

# The Manager Review

## Jurnal Ilmiah Manajemen

Analisa Pengaruh Budaya Organisasi dan Keterlibatan Kerja terhadap Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan

*(Studi Kasus: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bengkulu)*

Beinli Dwi Chandra  
Kamaludin  
Nasution

Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan pada Bank Bengkulu CAPEM Wilayah Curup

Vietriana Gustinsia  
Ridwan Nurazi  
Syamsul Bachri

Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Sistem *Risk Base Bank Rating* (RBBR): Aplikasinya Pada Bank Bengkulu

Yudarsi Eka Fitri  
Kamaludin  
Paulus Suluk Kananlua

Analisi Pengaruh *Price To Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Lima Saham Rekomendasi *E-Trading* Paling Potensial Di Bursa Efek Indonesia

Lega Yanti  
Ridwan Nurazi  
Iskandar Zulkarnain

Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Bengkulu

Dedy Saputra  
Darmansyah  
Nasution

Analisi Kinerja Pegawai Unit Sentra Pelayanan Kepolisian (SPK) POLRES Bengkulu Utara

Asep Teddy Nurrasyah  
Witman Rasyid  
Sugeng Susetyo

Analisis Kinerja Dan Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Kelompok Pemanfaat Dan Pada Program PNPM-PISEW Di Provinsi Bengkulu

Indra Utama  
Fahrudin JS Pareke  
Nasution

Deskripsi Kompetensi Personil POLRI di Lingkungan Direktorat Pembinaan Masyarakat (DITBINMAS) POLDA Bengkulu

Jauhari  
Witman Rasyid  
Sugeng Susetyo

Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Pada Dinas Tata Kota Dan Pengawas Bangunan Kota Bengkulu

Ferry Firmansyah  
Kamaludin  
Sri Warsono

Implementasi Tupoksi Bendahara Pengeluaran Pembantu Di SKPD Sekretariat Daerah Kabupaten Lebong

Joni Prawinata  
Darmansyah  
Nasution

Studi Deskriptif Kinerja Layanan Pegawai Penggerak Sawadaya Masyarakat Pada UPTD Balai Transmigrasi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Bengkulu

Elvi Hervita  
Retno Agustina Ekaputri  
Nasution



PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN  
UNIVERSITAS BENGKULU



created with  
**nitroPDF** professional  
download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)



# **The Manager Review**

## **Jurnal Ilmiah Manajemen**



**Volume 13, Nomor 2, Oktober 2012**

### **DAFTAR ISI**

- Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Keterlibatan Kerja terhadap 108 - 122  
Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Kasus:  
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bengkulu)  
*Beinli Dwi Chandra*  
*Kamaludin*  
*Nasution*
- Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap 123 - 137  
Etos Kerja Karyawan pada Bank Bengkulu CAPEM Wilayah Curup  
*Vietriana Gustinsia*  
*Ridwan Nurazi*  
*Syamsul Bachri*
- Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Sistem *Risk Base Bank Rating* 138 - 149  
(RBBR): Aplikasinya Pada PT Bank Bengkulu  
*Yudarsi Eka Fitri*  
*Kamaludin*  
*Paulus Suluk Kananlua*
- Analisis Pengaruh *Price To Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To* 150 - 160  
*Equity Ratio (DER)*, Dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Lima  
Saham Rekomendasi *E-Trading* Paling Potensial Di Bursa Efek Indonesia  
*Lega Yanti*  
*Ridwan Nurazi*  
*Iskandar Zulkarnain*
- Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas 161 - 171  
Pendapatan Daerah Provinsi Bengkulu  
*Dedy Saputra*  
*Darmansyah*  
*Nasution*
- Analisis Kinerja Pegawai Unit Sentra Pelayanan Kepolisian (SPK) POLRES 172 - 182  
Bengkulu Utara  
*Asep Teddy Nurrasyah*  
*Witman Rasyid*  
*Sugeng Susetyo*

## DAFTAR ISI

Analisis Kinerja Dan Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Kelompok Pemanfaat Dan Pada Program PNPM – PISEW Di Provinsi Bengkulu <i>Indra Utama</i> <i>Fahrudin JS Pareke</i> <i>Nasution</i>	183 - 193
Deskripsi Kompetensi Personil POLRI di Lingkungan Direktorat Pembinaan Masyarakat (DITBINMAS) POLDA Bengkulu <i>Jauhari</i> <i>Witman Rasyid</i> <i>Sugeng Susetyo</i>	194 - 205
Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Pada Dinas Tata Kota Dan Pengawas Bangunan Kota Bengkulu <i>Ferry Firmansyah</i> <i>Kamaludin</i> <i>Sri Warsono</i>	206 - 215
Implementasi Tupoksi Bendahara Pengeluaran Pembantu Di SKPD Sekretariat Daerah Kabupaten Lebong <i>Joni Prawinata</i> <i>Darmansyah</i> <i>Nasution</i>	216 - 222
Studi Deskriptif Kinerja Layanan Pegawai Penggerak Swadaya Masyarakat Pada UPTD Balai Transmigrasi Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Bengkulu <i>Elvi Hervita</i> <i>Retno Agustina Ekaputri</i> <i>Nasution</i>	223 - 235
Perencanaan Dan Pengembangan Karir Alumni IPDN/STPDN Di Pemerintah Kabupaten Lebong Bengkulu <i>Beny Kodratullah</i> <i>Fahrudin JS Pareke</i> <i>Syamsul Bachri</i>	236 - 244

- Setyaningsih, Sri H. 2005. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Kpemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang Provinsi Banten*. Jurnal: Jakarta.
- Cooper and Emory Walker, J. W. 1996. *Human Resource Strategy and Receach* New York: McGraw-Hill, Inc.
- Dessler, Gary (Yulk), 1995, (terjemahan Agus Dharma), *Manajemen Personalia*, Erlangga, Jakarta.
- Gama, 1996. *Delapan Etos Kerja Profesional: Navigator Anda MenujuSukses*, edisi I, Jakarta: Institut Darma Mahardika
- Garna, H. Judistira K. (1996) *Ilmu-ilmu Sosial Dasar, Program Pascasarjana UNPAD*, Bandung.
- Handoko, T. Hani, 2003. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. BPFE.
- Hasibuan Ali, SP. Malayu. 1996. *Organisasi dan Motivasi, Dasar Peningkatan Produksi*. Bandung: Bumi Aksara.
- Kartini,Kartono.1993. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kenneth, N. Wexley, dan Gary, A. Yuki. 2003. *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kumorotomo, Wahyudi. 2004. *Etika Administrasi Negara*. Jakarta: Radja Grapindo Persada
- Miller, Michael J, David J Woehr, Natasha Hudspeth 2001, *The Meaning and Measurement of Work Ethic*, Jurnal of Vocational Behavior
- Noe, R. A *et.al*, 1994. *Human Resource Management, Gaining A Competitive Advantage*, Richard Inc.
- Pamudji, S. 1993. *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*, Yogyakarta: BPFE
- Ravianto, J. 1985. *Produktivitas dan Manajemen*. Jakarta : SIUP
- Robbins, Stephen, P. 2003. *Organizational Behavior*, Tenth Edition, Singapore: Prentice Hall.
- Ruky, T. H, Reksodiprojo. S. 1999. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: BPFEUGM.
- Shane, K. Peter. 1995. *Subtance Misuse and The Social Work Ethos, Employees. Human Resources Development Quarterly* Erlangga Jakarta
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 2*. Salemba Empat. Jakarta.

- Siagian, Sondang P. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono (2002), *Statistik Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung,
- Thoha, (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Toto Asmara. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Udaya. J. 2000. *Kepemimpinan Teori Dan Pengembangannya*. Kanisius, Jakarta.
- Wahyono, Teguh. 2009. *25 Model Analisis Statistik Dengan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

# **ANALISIS PENGARUH *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP HARGA LIMA SAHAM REKOMENDASI *E-TRADING* PALING POTENSIAL DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Lega Yanti**

**Ridwan Nurazi dan Iskandar Zulkarnain**

*Mahasiswa Program Pascasarjana Magister Manajemen*

*Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu*

*Jalan W.R Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371A*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to analysis the influence of Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Return On Equity (ROE) upon the prices of the PT Etrading recommended stock. The period of data observation in this research was from the first quarter of year 2007 up to the fourth quarter of year 2011, so the time series data are 20 quarters. The recommended stock in this research is INDY, ASRI, BBKP, BSDE, and BUMI. Therefore, the N-data in this research become 100-pooling data. This research used the statistic of linier multiple regression in order to examine the influence of Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Return On Equity (ROE) upon these stocks (INDY, ASRI, BBKP, BSDE, and BUMI). The result of this research show that Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Return On Equity (ROE) influence the prices of these stocks (INDY, ASRI, BBKP, BSDE, and BUMI) simultaneously with the Adjusted R Square of 0.527, significance at 0.000(at 1% probability error). However, partially only the Price to Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), and Return On Equity (ROE) influence the prices of those stocks. The indicator of Debt to Equity Ratio (DER) has no influence upon the prices of INDY, ASRI, BBKP, BSDE, and BUMI. In conclusion, the result of this research can be used by investor with the combination of other external factors that also influence the prices of those stock.*

*Key Words: recommended stock, price to book value, earning per share, debt equity ratio, return on equity, time series, pooling data, simultaneously, partially influence.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan pasar saham Indonesia selama sepuluh tahun terakhir diperlihatkan oleh tren indeks harga saham gabungan (IHSG) yang terus melaju dan mencapai puncaknya pada akhir tahun 2010 dimana IHSG berhasil menembus angka psikologis 2800 (IDX, 2009), meskipun terkoreksi kembali pada awal tahun 2011. Perkembangan pasar saham di Indonesia tidak lepas dari dukungan perusahaan sekuritas yang berperan sebagai *broker* yang menyediakan jasa layanan kepada investor untuk mempelancar transaksi perdagangan saham, khususnya perdagangan dengan sistim *online trading*. Setiap perusahaan sekuritas yang bergerak dalam bidang *brokerage* pada umumnya menawarkan paling sedikit dua produk utama, yaitu program *online-trading* dan rekomendasi yang bisa digunakan oleh klien dalam pengambilan keputusan investasi.

Saham-saham rekomendasi dapat diibaratkan sebagai daftar barang-barang yang “bagus” untuk keperluan investasi. Artinya, dalam jangka panjang saham-saham “bagus” berpotensi untuk naik harganya karena faktor-faktor fundamental yang kuat. Saham-saham yang “bagus” berbeda dengan saham-saham yang “laris”. Saham-saham yang “laris” mungkin

secara fundamental tidak kuat, tetapi lagi ngetren (banyak penggemarnya) yang menyebabkan terjadinya kekuatan beli yang jauh melampaui kekuatan jual. Saham-saham yang “laris” bisa digunakan oleh para pedagang saham (*trader*), sedangkan saham-saham yang “bagus” bermanfaat bagi *investor* (Asri, 2002).

Dewasa ini terjadi perkembangan aliran penelitian dalam bidang manajemen keuangan perusahaan, yaitu aliran fundamental dan aliran teknikal. Aliran fundamental lebih fokus pada fundamental keuangan perusahaan, disamping juga memperhatikan faktor-faktor eksternal yang secara teoritis berpengaruh terhadap harga saham individual maupun Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) adalah indikator perkembangan pasar modal, khususnya perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (Suwanda, 2009).

Pesatnya perkembangan pasar saham Indonesia selama sepuluh tahun terakhir, meskipun diselingi oleh kejatuhan pada akhir tahun 2008 dan terkoreksi pada awal tahun 2011, secara teoritis tentu ada hubungannya dengan faktor-faktor kinerja keuangan internal perusahaan emiten di Bursa Efek Indonesia. Disamping itu hadirnya perusahaan-perusahaan sekuritas yang menyediakan program *online trading* yang mempermudah transaksi perdagangan saham memerlukan penelitian lebih lanjut (Listy, 2005). Terutama penelitian untuk membuktikan apakah indikator-indikator kinerja keuangan yang disediakan dalam program *Home Online Trading System* (HOTS) mempunyai kandungan informasi.

Berdasarkan latar belakang di muka, diperlukan suatu penelitian terhadap kandungan informasi indikator-indikator *Price to Book Value* (PBV), laba bersih per lembar saham (*Earning Per Share*: EPS), rasio antara hutang dan modal sendiri (*Debt to Equity Ratio*), dan rasio antara laba bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri milik perusahaan (*Return On Equity*).

## Permasalahan

Permasalahan yang dijelaskan dalam pendahuluan di muka dirumuskan menjadi sebagai berikut: “Apakah *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan maupun secara parsial terhadap harga lima saham paling potensial yang direkomendasikan oleh tim peneliti *ETrading* di Bursa Efek Indonesia?”.

## Tujuan

Tujuan penelitian adalah untuk menentukan pengaruh *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga lima saham paling potensial yang direkomendasikan oleh tim peneliti *ETrading*, baik secara simultan maupun secara parsial.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Investasi Saham

Salah satu alternatif investasi yang paling menarik minat masyarakat adalah investasi saham. Dewasa ini investasi saham bisa dilakukan oleh siapapun dan di manapun karena difasilitasi oleh berbagai program *online trading* yang disediakan oleh perusahaan broker (Manurung, 2009). Investasi saham sangat menguntungkan bagi siapapun yang mengetahui metode dan strateginya. Pengetahuan investasi saham dapat diperoleh melalui pelatihan (*workshop*), seminar, kursus, dan otodidak melalui *online educational program* yang ditawarkan oleh berbagai *provider*. Bahkan Bursa Efek Indonesia (BEI) menyelenggarakan program edukasi gratis untuk masyarakat yang ingin mengetahui tata cara berbisnis saham dengan sistem yang menguntungkan (<http://www.bei.co.id>).

Sebelum memutuskan untuk investasi, *investor* yang rasional akan mempertimbangkan dua hal, yaitu risiko dan tingkat pengembalian (*risk and return*). Semakin tinggi risiko, semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diharapkan dari keputusan investasi (Vuolteenaho, 2002). Risiko investasi diukur dari varian (penyimpangan) dari tingkat pengembalian rata-rata yang diharapkan oleh investor. Oleh sebab itu secara statistik risiko dinyatakan dalam formulasi

SRV (*Security Return Varians*), dimana semakin tinggi koefisien SRV berarti semakin besar risiko investasi dan sebaliknya (Bodie *et al.*, 2005).

Kinerja investasi dinyatakan dalam *portfolio performance evaluation* (penilaian kinerja portofolio), sedangkan tingkat pengembalian (*return*) dinyatakan secara matematika (Corrado & Jordan, 2002) sebagai berikut:

$$\text{return-saham} = \text{return dividen} + \text{return-profit taking}$$

Dividen adalah pembagian keuntungan oleh perusahaan emiten kepada pemegang saham, biasanya dilakukan setiap semester, sedangkan *profit-taking* adalah keuntungan modal (*capital gain*) berupa selisih antara harga beli dan harga jual saham yang diperoleh *investor*. Tingkat pengembalian (*return*) dari investasi saham adalah penjumlahan dari dividen dan *capital gain* (Wahyuni, 2010).

Risiko dalam investasi dinyatakan dalam simbol *Varian* (V) yang merupakan kuadrat dari standar deviasi ( $\sigma$ ) =  $\sqrt{\sigma^2}$  = (akar *varians* adalah standar deviasi). Risiko atau *Varians Return* =  $\text{Var}(R) = [(R_1 - \bar{R})^2 + [(R_2 - \bar{R})^2 + \dots + (R_N - \bar{R})^2]/(N-1)$ ; dimana  $R_N$  adalah return ke  $n$ ,  $\bar{R}$  adalah rerata return (*mean return*), sehingga *return* yang diharapkan dari investasi saham dapat dinyatakan secara matematika sebagai berikut:  $E(R) = \sum \text{Probabilitas kondisional} \times [R_N] = \sum \text{Pr}(s)R(s)$ ,  $E(R) = \sum \text{Probabilitas kondisional} \times [R_N] = \sum \text{Pr}(s)R(s)$ , dimana  $\text{Pr}$  adalah probabilitas terjadinya skenario kondisional,  $R(s)$  adalah *return* saham dalam skenario kondisional, simbol  $\sum$  adalah penjumlahan *return* dari sejumlah saham atau disebut portofolio (Bodie *et al.*, 2005).

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dibedakan menjadi faktor-faktor fundamental dan faktor-faktor teknikal. Faktor-faktor fundamental adalah prestasi (kinerja) keuangan yang berhasil diraih perusahaan dalam periode waktu tertentu. Keberhasilan tersebut bisa diukur dari rasio-rasio keuangan, antara lain: 1) rasio antara harga pasar saham terhadap nilai buku (nilai nominal) yang disebut dengan istilah *Price to Book Value* (PBV); 2) rasio antara laba bersih sesudah pajak terhadap jumlah saham yang beredar atau yang disebut dengan istilah *Earning Per Share* (EPS); 3) rasio antara laba bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri (ekuitas) atau yang disebut dengan istilah *Return On Equity* (ROE); dan 4) rasio antara hutang perusahaan terhadap modal sendiri (ekuitas) atau yang disebut dengan istilah *Debt to Equity Ratio* (DER) (Brigham & Gapenski, 1996).

### Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

*Per Share* (EPS) daripada indikator *Net Operating Income* (NOI) karena indikator ini sudah menggambarkan efisiensi penggunaan modal operasional. Mereka (*investor*) melakukan *trading* (jual beli) saham berdasarkan harga saham per lembar dalam satuan yang disebut dengan 1 *lot* yang terdiri dari 500 lembar saham. Dalam perdagangan saham minimal penawaran dan permintaan (*bid and ask*) ditentukan standar dalam satuan *lot* atau 500 lembar saham (Dominic, 2008). Meskipun standar perdagangan saham ditetapkan dalam satuan *lot*, penetapan harga saham ditetapkan per lembar. Oleh sebab itu perhitungan *profit taking* dari *trading* saham dihitung per lembar saham.

Secara teoritis ada pengaruh laba bersih per lembar atau *Earning Per Share* (EPS) terhadap perubahan harga saham, dimana harga saham mencerminkan ekspektasi pemegang saham terhadap keuntungan yang mereka harapkan (Brigham and Houston, 2001). Pemodal akan melakukan aksi beli jika mengharapkan keuntungan dari kenaikan harga jual yang disebabkan oleh kenaikan laba bersih perusahaan yang menerbitkan saham (emiten). Sebaliknya, pemegang saham akan melakukan aksi jual jika memperkirakan akan terjadi penurunan harga saham yang disebabkan oleh penurunan laba bersih perusahaan emiten.



Pelaku pasar modal, terutama pemodal (*investor*) biasanya menggunakan informasi laporan arus kas sebagai dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham tertentu. Laporan arus kas yang diindikasikan oleh laba bersih per lembar atau disebut *Earning Per Share* (EPS) merupakan alat analisis utama bagi mereka untuk mengukur fundamental keuangan perusahaan emiten. Perusahaan emiten yang secara kontinyu melaporkan kenaikan laba bersih per lembar saham (EPS) diyakini oleh pemodal mempunyai fundamental keuangan yang sangat kuat, sehingga dapat dijadikan dasar untuk membuat tren kenaikan harga saham, baik jangka pendek (harian) maupun dalam jangka panjang (Taajuudin, 2009).

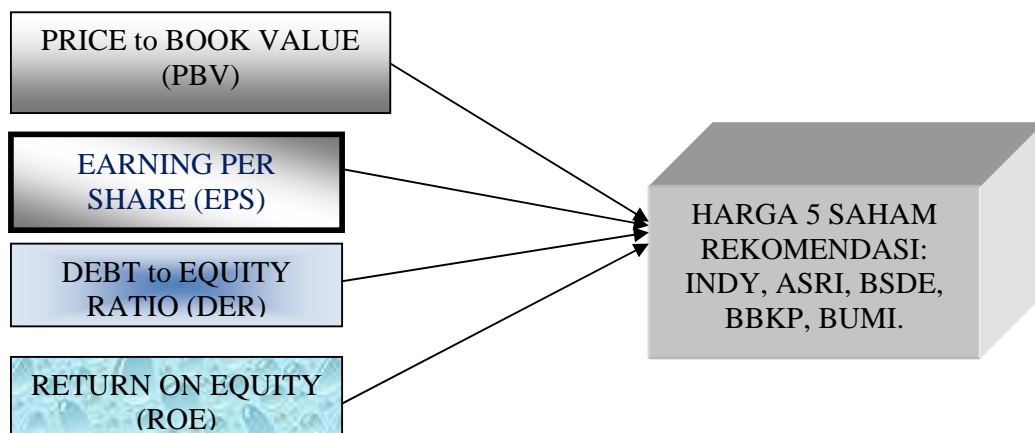
Hasil penelitian tentang pengaruh indikator-indikator kinerja keuangan, terutama yang diwakili oleh rasio-rasio profitabilitas, membuktikan bahwa hanya *Earning Per Share* (EPS) yang secara signifikan berpengaruh terhadap perubahan harga saham, terutama dalam perdagangan tutup tahun (Noer & Nila, 2006). Penelitian lainnya, yaitu tentang pengaruh informasi fundamental dalam laporan keuangan terhadap *return* saham dalam industri otomotif membuktikan, bahwa indikator-indikator kinerja keuangan (fundamental) berpengaruh secara signifikan terhadap pergerakan harga saham.

### Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Menurut Liu & Thomas (1998) indikator *Return On Equity* (ROE) mengindikasikan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan menggunakan modal sendiri (ekuitas) untuk menghasilkan laba bersih sesudah pajak. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi mencerminkan efisiensi penggunaan modal sendiri, sehingga bagi investor hal tersebut merupakan indikasi prospek investasi saham. Rasio *Return On Equity* (ROE) mempunyai fungsi untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh para investor atas penanaman modal yang dilakukan dalam perusahaan emiten. *Return On Equity* (ROE) yang positif menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan dengan kemampuan modal sendiri yang dapat menguntungkan para pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) merupakan indikator yang digunakan investor dalam menentukan kemampuan dari modal sendiri (ekuitas) yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih sesudah pajak bagi seluruh pemegang saham. Menurut Narendra (2011) variabel terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### KERANGKA ANALISIS

Berdasarkan tinjauan teoritis dari berbagai konsep dan hasil penelitian terdahulu tentang *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Equity* (ROE), maka dapat dibuat kerangka analisis penelitian. Sesuai dengan tujuan, maka kerangka analisis dalam penelitian adalah sebagai berikut:



## Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka dari beberapa teori serta hasil beberapa penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini diajukan beberapa hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 ( $H_1$ ):

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga lima saham yang direkomendasikan oleh *ETrading* (INDY, ASRI, BSDE, BBKP, BUMI).

$H_a$ : *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap harga lima saham yang direkomendasikan oleh *ETrading* (INDY, ASRI, BSDE, BBKP, BUMI).

Hipotesis 2 ( $H_2$ ):

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga lima saham yang direkomendasikan oleh *ETrading* (INDY, ASRI, BSDE, BBKP, BUMI).

$H_a$ : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga lima saham yang direkomendasikan oleh *ETrading* (INDY, ASRI, BSDE, BBKP, BUMI).

Hipotesis 3 ( $H_3$ ):

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga lima saham yang direkomendasikan oleh *ETrading* (INDY, ASRI, BSDE, BBKP, BUMI).

$H_a$ : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga lima saham yang direkomendasikan oleh *ETrading* (INDY, ASRI, BSDE, BBKP, BUMI).

Hipotesis 4 ( $H_4$ ):

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Return On Equity* (ROE) terhadap harga lima saham yang direkomendasikan oleh *ETrading* (INDY, ASRI, BSDE, BBKP, BUMI).

$H_a$ : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga lima saham yang direkomendasikan oleh *ETrading Return* (INDY, ASRI, BSDE, BBKP, BUMI).

## Desain Penelitian

Menurut Asnawi & Widjaya (2005) desain penelitian bidang manajemen keuangan termasuk penelitian empiris, kuantitatif, deskriptif. Jenis penelitian empiris, kuantitatif, deskriptif dilakukan untuk menguji kebenaran teoritis atau hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan data yang baru atau metode yang berbeda. Data yang dipergunakan adalah data sekunder yang sudah diverifikasi kebenarannya dari sumber-sumber yang kredibel.

Desain penelitian ini disamping menggunakan metode empiris, kuantitatif, juga deskriptif karena bisa menjelaskan temuan-temuan penelitian yang dicocokkan dengan teori-teori atau penelitian-penelitian terdahulu. Hasil penelitian empiris lebih bisa dipertanggungjawabkan akurasi secara statistik karena metode analisis data menggunakan statistik yang sudah baku.

## Definisi Operasional

Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Saham**, adalah suatu tanda bukti kepemilikan atas suatu perusahaan, baik dalam bentuk sertifikat (*hard copy*) maupun data elektronik yang dikirimkan oleh *broker* melalui program *online trading*. Bursa Efek Indonesia menerapkan prinsip *h+3*, yaitu pemberian bukti kepemilikan setelah tiga hari dari terjadinya transaksi jual beli saham. Baik sertifikat maupun bukti data elektronik mempunyai perlindungan hukum (legalitas) yang diakui oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Saham mempunyai nilai ekonomis, bisa diperjualbelikan, mengandung hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan diperlakukan (diakui) sebagai aset finansial oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), sehingga pemegang saham berhak mengajukan klaim atas dividen, hak memilih direksi, dan hak legalitas.

**Investasi saham**, adalah aksi beli dan menahan (*buy and hold*) atas suatu saham dalam jumlah tertentu yang dinyatakan dalam satuan standar (*lot*). Motif investasi saham adalah untuk memperoleh pendapatan (*return*) yang diharapkan, baik dari dividen maupun dari *profit taking* pada saat saham dijual kembali. Investasi saham dalam penelitian ini adalah pembelian saham untuk disimpan dalam jangka waktu relatif panjang, lebih dari satu bulan dan bahkan tahunan dengan tujuan untuk mendapatkan *capital gain* dan dividen.

**Analisis Fundamental**, adalah analisis tentang kinerja internal keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam rasio-rasio profitabilitas.

**Harga saham**, adalah nilai yang diberikan oleh pasar terhadap suatu saham baik pada saat beli maupun pada saat jual.

**Perubahan harga saham**, adalah fluktuasi naik turun harga saham di bursa yang membentuk suatu tren utama (*major trend*), tren sekunder (*minor trend*), dan fluktuasi *nontrend* (harian, jaman, dan menitan).

**Nilai intrinsik saham**, adalah penilaian subyektif dari investor terhadap suatu saham dengan membandingkannya terhadap nilai pasar.

**Earning Per Share (EPS)**, adalah Laba Bersih Operasional atau *Net Operating Income* (NOI) dibagi dengan jumlah saham yang beredar dari masing-masing perusahaan emiten.

**Price to Book Value (PBV)**, adalah rasio antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

**Debt to Equity Ratio (DER)** adalah rasio antara jumlah hutang perusahaan emiten terhadap modal sendiri yang digunakan dalam operasinya.

**Return On Equity (ROE)** adalah rasio antara laba bersih sesudah pajak (*Net Operating Income*) terhadap modal sendiri yang digunakan dalam operasi perusahaan emiten.

## METODE ANALISIS

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik regresi linier berganda dalam persamaan  $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$ ; dimana simbol Y mewakili nilai estimasi (prediksi) atau perkiraan harga lima saham yang direkomendasikan oleh tim peneliti *E-Trading* dalam program *Home Online Trading System* (HOTS). Simbol  $\beta_0$  adalah konstanta atau harga lima saham yang direkomendasikan oleh tim peneliti perusahaan sekuritas *E-Trading Securitieis*. jika  $X_1, X_2, X_3, X_4$  adalah nol; simbol  $\beta_1$  adalah besarnya pengaruh indikator kinerja *Price to Book Value* ( $X_1$ ) terhadap perkiraan harga lima saham yang direkomendasikan oleh tim peneliti *E-Trading*; simbol  $\beta_2$  adalah besarnya pengaruh indikator kinerja *Earnings Per Share* ( $X_2$ ) terhadap harga lima saham yang direkomendasikan oleh tim peneliti *E-Trading*,  $\beta_3$  adalah besarnya pengaruh indikator kinerja *Debt to Equity Ratio* ( $X_3$ ) terhadap harga lima saham yang direkomendasikan oleh tim peneliti *E-Trading*,  $\beta_4$  adalah besarnya pengaruh indikator kinerja *Return On Equity* ( $X_4$ ) terhadap harga lima saham yang direkomendasikan oleh tim peneliti *E-Trading*, dan simbol  $\epsilon$  adalah penyimpangan dari perkiraan (*error*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Regresi

Hasil analisis regresi linier berganda untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel-variabel EPS, DER, PBV, dan ROE terhadap variabel harga lima saham rekomendasi terpilih (INDY, ASRI, BBKP, BSDE, BUMI) dapat diketahui dari koefisien *Adjusted R Square*. Koefisien *Adjusted R Square* atau disebut dengan istilah koefisien determinasi menunjukkan



seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (secara bersamaan). Hasil analisis regresi tentang koefisien *Adjusted R Square* dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Model Summary<sup>b</sup>(Adjusted R Square)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.739 <sup>a</sup>	.546	.527	1037.78369	.546	28.577	4	95	.000	.667

a. Predictors: (Constant), EPS, DER, PBV, ROE

b. Dependent Variable: HRGSHM

Sumber: OUTPUT SPSS (Lampiran III).

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.527 atau sama dengan 52.7%. Artinya pengaruh variabel-variabel EPS, DER, PBV, dan ROE secara simultan terhadap variabel harga lima saham rekomendasi terpilih (INDY, ASRI, BBKP, BSDE, serta BUMI) adalah sebesar 52.7%. Sisanya sebesar 47.3%, harga saham-saham INDY, ASRI, BBKP, BSDE, serta BUMI dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini. Signifikansi pengaruh variabel-variabel EPS, DER, PBV, dan ROE terhadap harga saham INDY, ASRI, BBKP, BSDE, serta BUMI dapat diketahui dari koefisien *Sig. F Change* (lihat tabel 1: kolom *Sig. F Change*), yaitu sebesar 0.000. Artinya pengaruh tersebut signifikan pada level kesalahan 1%, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel-variabel EPS, DER, PBV, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham INDY, ASRI, BBKP, BSDE, serta BUMI.

Disamping pengaruh secara simultan, dalam analisis regresi linier berganda juga perlu diketahui pengaruh secara parsial, yaitu pengaruh masing-masing variabel independen (prediktor) secara individual terhadap variabel dependen (estimator). Selanjutnya untuk menentukan pengaruh secara parsial, yaitu pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dari koefisien *t-test* masing-masing. Koefisien *t-test* hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Coefficients (t-test)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	596.071	159.645		3.734	.000					
PBV	432.990	58.076	.719	7.456	.000	.663	.608	.515	.514	1.945
DER	-31.348	22.894	-.096	1.369	.174	-.170	-.139	-.095	.967	1.034
ROE	-25.809	7.062	-.398	3.654	.000	.329	-.351	-.253	.404	2.477
EPS	6.862	1.777	.369	3.862	.000	.499	.368	.267	.523	1.914

a. Dependent Variable:  
HRGSHM

Berdasarkan hasil analisis regresi yang ditunjukkan pada tabel 2 diatas, dapat di peroleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{HRGSHM} = 596.071 + 432.990\text{PBV} - 31.348\text{DER} - 25.809\text{ROE} + 6.862\text{EPS}.$$

$$t=3.734^* \quad t=7.456^* \quad t=-1.369! \quad t=-3.654^* \quad t=3.862^*$$

Keterangan:

tanda\* signifikan.

tanda ! tidak signifikan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.2 di atas di dapatkan informasi masing-masing variabel sebagai berikut :

1) *Price to Book Value* (PBV)

Price to book value (PBV) adalah rasio antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Dari data hasil analisis regresi pada tabel 4.2 diatas, didapatkan koefisien *t-test* untuk variabel PBV adalah 7.456, dengan signifikansi 0.00 (signifikan). Dalam penelitian ini variabel PBV berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham INDY, ASRI, BBKP, BSDE, serta BUMI.

2) *Debt Equity Ratio* (DER)

Debt Equity ratio adalah rasio antara jumlah hutang perusahaan terhadap modal sendiri yang digunakan dalam operasinya. Dari hasil analisis regresi di dapatkan koefisien *t-test* untuk variabel DER adalah -1,396, dengan signifikansi 0.174 (tidak signifikan).

3) *Return On Equity* (ROE)

Dapat dilihat dari hasil analisis regresi pada tabel 4.2 bahwa variabel ROE mempunyai koefisien *t-test* sebesar -1.369, dengan 0.00 (signifikan). Secara teoritis tidak mungkin terjadi bahwa variabel ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham. Variabel ROE pada dasarnya merupakan indikator efisiensi penggunaan modal sendiri (*equity*) dalam struktur modal perusahaan, sehingga menjadi pertimbangan tersendiri bagi investor sebelum memutuskan untuk membeli saham rekomendasi *Etrading Securities*.

4) *Earning Per Share* (EPS)

Dalam penelitian ini EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham INDY, ASRI, BBKP, BSDE dan BUMI ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi pada tabel 2 bahwa variabel EPS mempunyai koefisien *t-test* sebesar 3.862, dengan signifikansi koefisien *t-test* untuk variabel EPS adalah 0.00 (signifikan). Dapat disimpulkan bahwa EPS merupakan hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan tolak ukur yang lebih baik oleh investor dalam membuat keputusan investasinya, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi permintaan terhadap saham perusahaan yang bersangkutan yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa secara parsial (masing-masing) variabel-variabel EPS, PBV, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham INDY, ASRI, BBKP, BSDE, serta BUMI; hanya variabel DER yang tidak signifikan pengaruhnya. Artinya indikator rasio hutang terhadap modal sendiri yang diperlihatkan oleh variabel DER, dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan lain perkataan, bahwa investor tidak memperhitungkan struktur modal saham-saham INDY, ASRI, BBKP, BSDE, serta BUMI dalam proses pengambilan keputusan investasi. Investor hanya mempertimbangkan indikator-indikator kinerja fundamental: laba bersih per lembar saham (diwakili oleh EPS), rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya (diwakili oleh PBV), dan rasio laba bersih terhadap modal sendiri (diwakili oleh ROE).

## PEMBAHASAN

### Keterbatasan Penelitian

Idealnya seluruh variabel-variabel kinerja fundamental keuangan yang dipublikasikan oleh PT *E-trading Securities* dalam program *Home Online Trading System* (HOTS) diikutsertakan dalam analisis regresi linier berganda untuk menentukan pengaruhnya terhadap harga saham rekomendasi. Dalam analisis regresi linier berganda, semakin banyak variabel independen yang diikutsertakan semakin banyak pula data *time series* (data runtun waktu) yang diperlukan untuk masing-masing variabel. PT *E-trading Securities* hanya menyediakan data lima tahun untuk pengguna (*user*) yang tidak aktif melakukan jual-beli saham. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, penulis terpaksa membatasi penggunaan variabel-variabel independen menjadi empat, yaitu: EPS, DER, PBV, dan ROE.

Data *time series* (data runtun waktu) diperlukan dalam periode waktu yang sangat panjang untuk menjadi data stasioner. Dikarenakan dalam penelitian ini jumlah data *time series* (data runtun waktu) sangat terbatas, maka tidak memungkinkan untuk mengikutsertakan seluruh variabel-variabel kinerja keuangan dalam analisis regresi linier berganda untuk menentukan pengaruhnya terhadap harga saham rekomendasi PT *E-trading Securities* melalui program *Home Online Trading System* (HOTS). Oleh sebab itu hasil penelitian ini mempunyai keterbatasan, yaitu sebatas membuat deskripsi penjelasan (*to explain*), bukan untuk memprediksi harga saham pada kuartal-kuartal yang akan datang (*not to predict*). Hasil regresi linier yang ideal atau disebut dengan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) seharusnya bisa digunakan untuk membuat peramalan (*to predict*), tetapi data harus stasioner sebagaimana dijelaskan oleh Insukindro (1999).

## KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta keterbatasan penelitian; maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan (secara bersamaan) terbukti bahwa indikator-indikator kinerja fundamental keuangan, yaitu EPS, DER, PBV, dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham-saham INDY, ASRI, BBKP, BSDE, serta BUMI yang direkomendasikan oleh PT *Etrading Securities*.
2. Secara parsial (secara individual) hanya variabel-variabel EPS, PBV, dan ROE yang berpengaruh terhadap harga saham-saham INDY, ASRI, BBKP, BSDE, serta BUMI yang direkomendasikan oleh PT *Etrading Securities*. Variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap saham-saham tersebut.
3. Besarnya pengaruh simultan EPS, DER, PBV, dan ROE terhadap harga saham-saham INDY, ASRI, BBKP, BSDE, serta BUMI hanya sebatas 52.7% berdasarkan metode *Enter*; artinya 47.3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
4. Berdasarkan hasil regresi metode *Stepwise*, besarnya pengaruh simultan EPS, PBV, dan ROE terhadap harga saham INDY, ASRI, BBKP, BSDE, serta BUMI hanya 52.3%; artinya 47.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
5. Investor tidak bisa hanya mengandalkan indikator-indikator EPS, DER, PBV, dan ROE dalam proses pengambilan keputusan untuk membeli saham-saham INDY, ASRI, BBKP, BSDE, serta BUMI. Masih ada faktor-faktor lain yang seharusnya dipertimbangkan, baik kinerja keuangan perusahaan maupun yang bersifat eksternal seperti kondisi perekonomian nasional maupun global dan hal-hal lain yang sifatnya teknikal seperti analisis pergerakan harga saham dan sebagainya.

## SARAN

Berdasarkan beberapa kesimpulan hasil penelitian dapat direkomendasikan, yaitu:



1. Bagi investor, diharapkan lebih memperhatikan aspek fundamental perusahaan karena informasi tersebut merupakan cerminan kinerja perusahaan dan sangat mempengaruhi harga saham karena dalam berinvestasi mempunyai risiko yang sangat tinggi. Investor tidak semata-mata menggunakan indikator-indikator kinerja fundamental keuangan, dalam hal ini EPS, DER, PBV, dan ROE; tetapi juga mencermati indikator-indikator kinerja fundamental lainnya yang ada pada program *Home Online Trading System* (HOTS). Selain memperhatikan aspek fundamental perusahaan juga harus diperhatikan aspek teknikal hal ini dilakukan untuk memaksimalkan keuntungan yang diraih.
2. Investor sebaiknya tidak membuat prediksi harga saham berdasarkan persamaan hasil regresi, baik regresi metode *Enter* maupun regresi metode *Stepwise* yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil regresi kedua metode tersebut, dalam penelitian ini hanya sebatas menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan dari indikator-indikator laba bersih, efisiensi pemanfaatan modal sendiri, dan kelipatan harga saham terhadap nilai bukunya.
3. Disamping mencermati indikator-indikator fundamental, yaitu kelipatan harga saham terhadap nilai bukunya, laba bersih per lembar saham, dan efisiensi pemanfaatan modal saham, investor seharusnya juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi perekonomian nasional dan global, kebijakan moneter, dan stabilitas politik serta keamanan negara. Harga saham rekomendasi menurut hasil penelitian ini
4. Bagi perusahaan karena terbukti keuangan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap harga saham, maka disarankan bagi pihak perusahaan untuk membuat kebijakan terkait dengan kinerja keuangan sebaik mungkin karena hal itu akan berpengaruh terhadap harga saham.
5. Bagi peneliti yang ingin mendapatkan hasil analisis regresi linier berganda yang lebih ideal, maka disarankan untuk menggunakan data *time series* (data runtun waktu) dan variabel-variabel independen yang lebih banyak. Perlu juga memasukkan indikator-indikator ekonomi makro yang membentuk psikologi (pengharapan) pasar seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga, dan lainnya.
6. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel yang akan digunakan untuk mengestimasi harga saham karena faktor fundamental dari aspek keuangan masih banyak jumlahnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, Said Kelana & Chandra Wijaya. (2005). *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Asri SW., Marwan. (2002). Re-Examining The Existence of Low P/E Effect: A Descriptive Approach to The Case of Indonesian Stock Market, *Gadjah Mada International Journal of Business*, Edisi May, Vol.4, No.2, pp.227-236.
- Bodie, Zvi; Alex Kane; Alan J. Marcus. (2005). *Investments*, Sixth Edition, McGraw-Hill International Edition.
- Brigham, E.F. & Gapenski, L.C. (1996). *Intermediate Financial Management*, The Dryden Press Publishing Company.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel. (2001). *Manajemen Keuangan*, Buku I, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Corrado, Charles J. & Bradford D. Jordan. (2002). *Fundamentals of Investments: Valuation & Management*, second edition, The Irwin/McGraw-Hill Series in Finance, Insurance and Real Estate.
- Dominic H., T. (2008). *Berinvestasi Di Bursa Saham: Mengapa Orang Awampun Bisa Melakukannya*, Jakarta: Elex Media Komputindo.

- IDX, (2009). *Monthly Statistics: Composite Indexes*, Jakarta: PT Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Insukindro, (1999). *Regresi Linier Lancung Dalam Analisis Ekonomi: Suatu Tinjauan Dengan Satu Studi Kasus di Indonesia*, *Journal of Indonesian Economics and Business, Faculty of Economics, Gadjah Mada University*, vol. 14, No.1.
- Listy, Yudha. (2005). *Pengaruh Informasi Kinerja Keuangan Terhadap Return dan Volume Perdagangan Saham Saham LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Wordpress.com.2007.
- Liu, Jing & Jacob Thomas. (1998). *Stock Return and Accounting Earnings, Working Paper*, New York: Columbia Business School.
- Manurung, Adler Hymans. (2009). *Kaya Dari Bermain Saham: Panduan Jitu Investasi Di Lantai Bursa*, Jakarta: Penerbit Kompas.
- Narendra Widiarto. (2011). *Analisis Pengaruh Return On Equity, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate dan Proverty yang Go Public Di BEI*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Veteran (UPN) Surabaya.
- Noer, Sasongko & Nila Wulandari. (2006). *Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham*, *Jurnal Empirika*, vol.19, no.1, Edisi Juni.
- Suwanda, Harry. (2009). *Rahasia Bebas Finansial dengan Berinvestasi di Pasar Modal*, Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Taajuddin, Akhmad. (2009). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2004-2007*, Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).
- Vuolteenaho, Tuomo. (2002). *What Drives Firm-Level Stock Returns*, *Journal of Finance*, American Financial Association (AFA), 233-264.
- Wahyuni, Sri, (2010). *Analisis Kandungan Informasi Laporan Arus Kas di Bursa Efek Indonesia*, *Journal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.17, No.2, pp.200-210.